

SKRIPSI

ANALISIS UPAYA PEMENUHAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA PELAYANAN PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DEMPO KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : OKTA MAYASARI
NIM : 10011181823009

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2022

Okta Mayasari; Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

Analisis Upaya Pemenuhan Capaian Standar Pelayanan Minimal Pada Pelayanan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

Xvii, 88 Halaman, 8 Tabel, 2 Gambar, 25 Lampiran

ABSTRAK

Standar Pelayanan Minimal merupakan ketentuan tentang jenis, mutu pelayanan yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palembang capaian target Standar Pelayanan Minimal di Kota Palembang belum maksimal. Capaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Puskesmas Dempo mengalami angka fluaktif. Oleh karena itu tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis upaya pemenuhan capaian standar pelayanan minimal pelayanan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori pendekatan sistem meliputi *input, proses, output*. Data diambil menggunakan wawancara mendalam, lembar observasi dan telaah dokumen, analisis data menggunakan analisis isi, informan berjumlah 11 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian Sumber daya manusia, dana, sarana prasarana sudah mencukupi, sudah terdapat SOP, pada bagian pelaksanaan pendataan penderita hipertensi dilakukan ada kasus baru dengan penjaringan PIS-PK, Posbindu, Prolanis sebagai pelayanan utama, sudah dilakukan edukasi KIE, melakukan rujukan ke FKRTL, pelaporan dilakukan setiap bulan ke Dinas Kesehatan Kota Palembang. Cakupan capaian Standar Pelayanan Minimal pelayanan hipertensi belum mencapai target dengan capaian tahun 2021 yaitu 80,2 % dari target 100%. Kesimpulan analisis pelayanan hipertensi di Puskesmas Dempo secara keseluruhan sudah sesuai Permenkes No 4 Tahun 2019, namun capaian belum mencapai target disebabkan oleh ketidaksesuaian data antara pelaporan dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas, masih rendah pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi, rendahnya minat masyarakat untuk memeriksakan diri untuk berobat ke Puskesmas sehingga untuk mendapatkan kasus baru sangat sulit. Saran yang dapat peneliti berikan sesuai dengan hasil penelitian yaitu Puskesmas agar dapat meningkatkan monitoring evaluasi untuk melihat ketercapaian SPM pada pendataan penderita hipertensi.

Kata kunci : Standar Pelayanan Minimal, Pelayanan Penderita Hipertensi.

Kepustakaan : 52 (1996-2021).

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH UNIVERSITY SRIWIJAYA**

Thesis, March 2022

Okta Mayasari; Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

Analysis of Efforts to Fulfill Minimum Service Standards in Services for Patients with Hypertension in the Work Area of the Dempo Health Center, Palembang City.

Xvii, 88 Pages, 8 Tables, 2 Images, 25 Appendices

ABSTRACT

Minimum Service Standards are provisions regarding the type and quality of services that every citizen has the right to obtain at a minimum. Based on the Performance Report of the Palembang City Government Agencies, the achievement of the Minimum Service Standards target in the City of Palembang has not been maximized. The achievement of the implementation of Minimum Service Standards at the Dempo Health Center has fluctuated numbers. Therefore, the purpose of the study was to analyze efforts to meet the minimum service standards for hypertension services in the working area of the Dempo Palembang Health Center. This study uses a qualitative method with a systems approach theory includes input, process, and output. Data were taken using in-depth interviews, observation sheets and document review, data analysis using content analysis, there were 11 informants. The results of the study show that the human resources, funds, and infrastructure sections are sufficient, there are SOPs, in the section on carrying out data collection on hypertension patients, there are new cases by screening PIS-PK, Posbindu, Prolanis as the main service, KIE education has been carried out, making referrals to FKRTL, reporting is done every month to the Palembang City Health Office. The coverage of the achievement of the Minimum Service Standards for hypertension services has not yet reached the target with the achievement in 2021, which is 80.2% of the 100% target. The conclusion of the analysis of hypertension services at the Dempo Health Center as a whole is in accordance with Permenkes No. 4 of 2019 but the achievement has not reached the target due to data discrepancies between reports from the Health Service and Puskesmas, low public knowledge about hypertension, low public interest in checking themselves for treatment at the Puskesmas so to get a new case is very difficult. Suggestions that researchers can give are in accordance with the results of the study, namely Puskesmas in order to improve monitoring evaluation to see the achievement of SPM in data collection of patients with hypertension.

Keywords : Minimum Service Standards, Service for Hypertension Patients.

Literature : 52 (1996-2021).

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, Maret 2022
Yang bersangkutan



Okta Mayasari

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS UPAYA PEMENUHAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA PELAYANAN PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DEMPO KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

OKTA MAYASARI
NIM. 10011181823009

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Indralaya, Maret 2022
Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

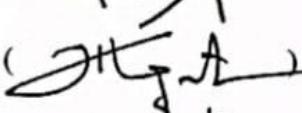
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Upaya Pemenuhan Capaian Standar Pelayanan Minimal Pada Pelayanan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Maret 2022.

Indralaya, 25 Maret 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Asmaripa Ainy,S.Si, M.Kes
NIP.197909152006042005

()
()
()

Anggota :

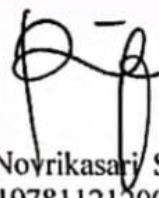
2. Nurmalia Ermi,SST., M.KM
NIP.199208022019032020
3. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP.197606092002122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP: 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari S.KM., M.Kes
NIP.197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Okta Mayasari
NIM : 10011181823009
Tempat, Tanggal Lahir : Rantau Kasai, 16 Oktober 1999
Peminatan : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya
Alamat Rumah : Desa Rantau Kasai Kec.Lintang Kanan Kab. Empat Lawang
Telp / Hp : +6283802705369
Email : oktamayasari501@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 10 Kec. Lintang Kanan 2006-2012
2. SMP Negeri 1 Kec.Lintang Kanan 2012-2015
3. SMA Negeri 1 Muara Pinang 2015-2018
4. S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya 2018-Sekarang

Riwayat Organisasi

1. Anggota Himpunan Mahasiswa Empat Lawang (HIMA 4L) Unsri
2. Anggota Departemen Keputrian FKM Universitas Sriwijaya
3. Anggota Departemen Kewirausahaan Badan Otonom English And Study Club Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya (BO ESC FKM UNSRI)
4. Staf Logistik KPU KM Unsri
5. Sekretaris Departemen Keputrian Ldf Bkm Adz Dzikra FKM Universitas Sriwijaya
6. Anggota UKM Unsri Mengajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan nikmat dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul “Analisis Upaya Pemenuhan Capaian Standar Pelayanan Minimal Pada Pelayanan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang” telah dapat diselesaikan. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus selaku Pembimbing Skripsi.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, Ibu Nurmalia Ermi,S.ST., M.KM selaku penguji skripsi.
3. Kepada kedua orangtua, ayuk Mika Wijayanti dan adik Melinda Carli Safitri yang selalu memberikan motivasi dan do'a.
4. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku Kepala Jurusan IKM dan Kepala Program studi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Temanku Olin Marwinda, Ranti Kartika yang telah memberikan tumpangan pada saat penelitian, doa dan semangatnya.
7. Para temanku di kelas AKK (Novita) yang selalu memberikan saran, dukungan, dan do'anya.
8. Para temanku PBL (Nike, Nadia) yang selalu memberikan saran, dukungan, dan bantuannya .
9. Teman-teman FKM angkatan 2018 khususnya di kelas AKK 2018 yang telah memberikan dukungan dan doanya.

10. Seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat penulis jabarkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Indralaya, Maret 2022

Okta Mayasari

Nim 10011181823009

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Okta Mayasari
NIM : 10011181823009
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Upaya Pemenuhan Capaian Standar Pelayanan Minimal Pada Pelayanan Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Maret 2022

Yang menyatakan,

(Okta Mayasari)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	vv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Puskesmas.....	6
1.4.2 Bagi Peneliti.....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.4 Bagi Mahasiswa.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Ruang Lingkup Waktu.....	7
1.5.2 Ruang Lingkup Tempat.....	7
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Puskesmas.....	8

2.1.1	Pengertian Puskesmas.....	8
2.1.2	Fungsi Puskesmas.....	8
2.1.3	Kategori Puskesmas.....	10
2.1.4	Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas.....	11
2.2	Konsep Pelayanan.....	12
2.2.1	Pelayanan Publik.....	12
2.2.2	Pelayanan Kesehatan.....	13
2.3	Standar Pelayanan Minimal.....	14
2.3.1	Pengertian Standar Pelayanan Minimal.....	14
2.3.2	Kriteria Standar Pelayanan Minimal.....	15
2.4	Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.....	15
2.4.1	Pengertian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.....	15
2.4.2	Fungsi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.....	16
2.4.3	Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota.....	16
2.5	Konsep Hipertensi.....	17
2.5.1	Pengertian Hipertensi.....	17
2.5.2	Faktor Risiko Hipertensi.....	18
2.5.3	Gejala Hipertensi.....	20
2.5.4	Pengobatan Hipertensi.....	20
2.5.5	Komplikasi Hipertensi.....	22
2.5.6	Pengukuran Hipertensi.....	23
2.6	Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Berdasarkan Permenkes No 4 Tahun 2019.....	24
2.6.1	Standar Kuantitas dan Kualitas Produk atau Jasa.....	24
2.6.2	Standar Jumlah dan Mutu Tenaga Kesehatan atau SDM.....	24
2.6.3	Petunjuk Teknis atau Tata Cara Pemenuhan Standar.....	24
2.7	Pendekatan Sistem.....	26
2.7.1	Pengertian Pendekatan Sistem.....	26
2.7.2	Unsur Sistem.....	27
2.8	Penelitian Terdahulu.....	29
2.9	Kerangka Teori.....	35
2.10	Kerangka Pikir.....	36

2.11 Definisi Istilah.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Desain Penelitian.....	41
3.2 Informan Penelitian.....	41
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	43
3.3.1 Jenis Data.....	43
3.3.2 Cara Pengumpulan.....	44
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	45
3.4 Pengolahan Data.....	45
3.5 Validitas Data.....	46
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	47
3.6.1 Analisis Data.....	47
3.6.2 Penyajian Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.1.1 Visi, Misi, Motto, Kebijakan Mutu dan Tata Nilai Puskesmas Dempo	48
4.1.2 Letak Geografis Puskesmas Dempo.....	49
4.1.3 Wilayah Kerja Puskesmas Dempo.....	50
4.1.4 Tenaga kesehatan puskesmas Dempo.....	50
4.2 Hasil penelitian.....	51
4.2.1 Karakteristik informan.....	51
4.3 Input.....	52
4.3.1 Sumber Daya Manusia.....	52
4.3.2 Method.....	56
4.3.3 Dana.....	57
4.3.4 Sarana dan Prasarana.....	58
4.4 Proses.....	60
4.4.1 Perencanaan.....	60
4.4.2 Pengorganisasian.....	62
4.4.3 Pelaksanaan.....	64
4.4.4 Pengawasan.....	70

4.5	Output.....	71
BAB V PEMBAHASAN.....		73
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	73
5.2	Input.....	73
5.2.1	Sumber daya manusia.....	73
5.2.2	Metode.....	75
5.2.3	Dana.....	76
5.2.4	Sarana /Prasarana	77
5.3	Proses.....	78
5.3.1	Perencanaan.....	78
5.3.2	Pengorganisasian.....	79
5.3.3	Pelaksanaan.....	80
5.3.4	Pengawasan.....	82
5.4	Output.....	83
BAB VI PENUTUP.....		85
6.1	Kesimpulan.....	85
6.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Keaslian Penelitian.....	29
Tabel 2. 2 Definisi Istilah.....	37
Tabel 3. 1 Daftar Informan Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Tenaga Kesehatan	50
Tabel 4. 2 Karakteristik Informan	51
Tabel 4. 3 Penanggung Jawab Program Posbindu, PIS-PK, Prolanis.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Metode Pelayanan Hipertensi.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Sarana Prasarana.....	59

DAFTAR SINGKATAN

BOK	: Badan operasional Kesehatan
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPM-BK	: Standar Pelayanan Minimal –bidang
WHO	: <i>World Health Organization</i>
PROLANIS	: Program Pengelolaan Penyakit Kronis
PIS-PK	: Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga
PRB	: Pelayanan Rujuk Balik
UKP	: Unit Kesehatan perorangan
UKM	: Unit Kesehatan Masyarakat
POSBINDU PTM	: Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan
IKS	: Indeks Keluarga Sehat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informan Consent.....	94
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Penelitian.....	95
Lampiran 3 Lembar Checklist Observasi Penelitian.....	105
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Mendalam Penelitian.....	107
Lampiran 5 SOP PTM Puskesmas Dempo.....	142
Lampiran 6 Dana Pada Program PIS-PK.....	143
Lampiran 7 Sarana Prasarana pelayanan hipertensi.	144
Lampiran 8 Bukti penanggung jawab program.	145
Lampiran 9 Waktu Pendataan Pasien.	146
Lampiran 10 Pendataan pasien di Posbindu PTM.....	147
Lampiran 11 Surat Tugas Penanggung Jawab.....	148
Lampiran 12 Struktur PTM Puskesmas Dempo.....	149
Lampiran 13 Pelaksanaan Pengukuran tekanan darah di Prolanis	150
Lampiran 14 Alur Skrining.....	151
Lampiran 15 Edukasi Pelayanan Hipertensi Kepada Pasien.	152
Lampiran 16 Pasien Rujukan	153
Lampiran 17 Pencatatan perbulan.....	154
Lampiran 18 Angka capaian SPM Hipertensi Puskesmas Dempo Tahun 2021.	155
Lampiran 19 Angka capaian SPM Hipertensi Puskesmas Dempo Kota Palembang Tahun 2020.....	156
Lampiran 20 Angka capaian SPM Hipertensi Puskesmas Dempo Kota Palembang Tahun 2019.....	157
Lampiran 21 Angka capaian SPM Hipertensi Puskesmas Dempo Kota Palembang Tahun 2018.....	158
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	159
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian Dari Kasbangpol.....	160
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Pal.....	161
Lampiran 25 Dokumentasi Wawancara.....	162

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan penyelenggaraan pemerintahan sebagaimana diatur dalam UUD 1945 mengatur tentang hak-hak dasar warga negara, antara lain dalam hal memperoleh kesehatan, pekerjaan, pendidikan, penghidupan yang jujur, dan Jaminan Sosial. Undang-Undang 23 Tahun 2014 pada pasal 18 mengenai Pemerintahan Daerah, yang menerangkan bahwasanya dalam melaksanakan pekerjaan pemerintah daerah wajib berhubungan dengan pelayanan dasar, maka dari itu untuk melengkapi pelayanan dasar ditetapkannya standar pelayanan minimal. Standar pelayanan Minimal biasa disingkat dengan SPM merupakan ketentuan tentang jenis serta mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal (Peraturan Pemerintah RI, 2018).

SPM terdiri dari berbagai macam yaitu SPM bidang pendidikan, pekerjaan umum, perumahan rakyat, ketentraman, ketertiban umum, perlindungan masyarakat, sosial dan terakhir di bidang yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat yaitu bidang kesehatan. Hal tersebut juga didukung dengan adanya *Millenium Development Goals (MDGs)* yang merupakan tujuan pembangunan milenium dalam pembangunan global. SPM bidang kesehatan di Kabupaten atau Kota merupakan indikator kinerja pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Kabupaten atau Kota, melalui SPM bidang kesehatan dengan harapan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang paling mendasar dan terpenting pada tingkat terendah secara nasional. Kebijakan mengenai peraturan teknis terkait dengan SPM bidang kesehatan tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang ditetapkan pada tanggal 1 Januari 2019 yang terdiri dari pertama SPM kesehatan daerah provinsi yaitu pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat dari bencana atau mempunyai potensi bencana tingkat provinsi

dan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada keadaan kejadian luar biasa provinsi sedangkan yang kedua SPM kesehatan daerah kabupaten /kota, yang terdiri atas 12 indikator antara lain pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan balita, pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, pelayanan kesehatan penderita hipertensi, pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus, pelayanan kesehatan pada usia lanjut, pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosis, pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat, pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang dapat melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*) (Permenkes RI Nomor 4, 2019).

Puskesmas memiliki peran penting dalam melaksanakan berbagai Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) jenjang pertama di wilayah kerjanya, hal ini dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah unit pelaksana teknis daerah Dinas Kesehatan atau Kota. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya akan mengacu pada kebijakan pembangunan kesehatan pemerintah daerah yang berhubungan, diantaranya berbagai program atau item kegiatan dalam SPM bidang kesehatan, serta Puskesmas juga melaksanakan berbagai upaya kesehatan yang secara khusus diperlukan oleh masyarakat di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan unsur terpenting dalam mencapai target SPM, oleh karena itu implementasi standar pelayanan minimal mempunyai harapan untuk memperkuat bagian promotif dan preventif sehingga angka kejadian kuratif yang ditanggung oleh JKN bisa berkurang. Puskesmas mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan yang bermutu kepada masyarakat, agar terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu setiap puskesmas dibutuhkan adanya pengembangan standar pelayanan minimal (Farida, 2021)

Indikator SPM bidang kesehatan setiap indikator pelayanan mempunyai target yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI, yaitu 100% di setiap indikatornya. Salah satu indikator target di Kota Palembang yang belum mencapai target 100% yaitu pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi. Menurut *American Heart Association* (AHA) dalam Pusat Data dan Informasi Kementerian

Kesehatan Hipertensi (2014), masyarakat Amerika di atas usia 20 tahun terkena hipertensi telah mencapai hingga 74,5 juta orang, namun hampir sekitar 90-95% kasus tidak diketahui penyebabnya. Hipertensi mungkin menjadi *silent killer* di mana gejalanya dapat bervariasi pada setiap individu dan hampir setara dengan gejala penyakit lainnya. Seseorang yang dinyatakan mengalami penyakit hipertensi ketika tekanan sistolik mencapai diatas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg (Junaidi, 2010).

Menurut WHO 2015, penderita hipertensi di dunia mencapai angka 1,13 milyar, penderita hipertensi dua pertiga diantaranya berada di negara berkembang yang merupakan berpenghasilan sedang (WHO, 2015). Diperkirakan pada tahun 2025 akan datang, angka penyakit hipertensi akan meningkat tajam sekitar 1,5 milyar orang dewasa seluruh dunia mengalami hipertensi (Departemen Kesehatan RI, 2019).

Hipertensi merupakan penyakit yang sudah menyebabkan kematian sekitar 8 juta orang dan kejadian di asia tenggara setiap tahun nya mencapai 1,5 juta kematian, yang sepertiga populasinya menderita hipertensi. Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia pada penduduk umur 18 tahun ke atas sebesar 34,11% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan Riskesdas 2018 laporan Provinsi Sumatera Selatan angka hipertensi berdasarkan diagnosis dokter Kota Palembang menginjak angka kedua tertinggi sebesar 9,57 % (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019). Pada tahun 2018 jumlah penderita hipertensi berusia >15 tahun di Provinsi Sumsel sebanyak 5,572,379 orang. Angka hipertensi tertinggi di Provinsi SumSel yaitu Kota Palembang sebesar 1,130,254 penderita. Dari 1,130,254 jumlah penderita hipertensi hanya 11,762 atau 2.5% penderita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019).

Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palembang pencapaian untuk target SPM- BK di Kota Palembang belum maksimal. Hal ini bisa dilihat dari SPM bidang kesehatan Tahun 2019 sampai Tahun 2020 yaitu dari 12 indikator SPM bidang kesehatan hanya 4 indikator yang bisa memenuhi target SPM Bidang Kesehatan Kab/Kota. Pada laporan cakupan indikator SPM Dinas

Kesehatan Kota Palembang tahun 2019 indikator yang masih rendah yaitu pelayanan kesehatan pada usia produktif yaitu 57,40 % dan pelayanan kesehatan penderita hipertensi yaitu 54,22 % (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019). Pada laporan cakupan indikator SPM Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020 indikator yang masih rendah yaitu pelayanan kesehatan pada usia lanjut yaitu 56,18% dan pelayanan hipertensi yaitu 57,24% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020). Dari data tersebut artinya indikator yang belum mencapai target pada SPM Bidang Kesehatan tahun 2019-2020 di Kota Palembang yaitu pelayanan kesehatan penderita hipertensi.

Puskesmas Dempo merupakan salah satu Puskesmas sebagai unit pelaksana yang bertanggung jawab melaksanakan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Puskesmas Dempo terdiri dari 8 wilayah kerja, yang dimana angka hipertensi selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang angka SPM hipertensi Puskesmas Dempo pada tahun 2018 jumlah penduduk 5201 dengan capaian 781 dengan persentase 57,53 %. Pada tahun 2019 jumlah penduduk 16.691 capaian 2.764 dengan persentase 54.4%. Pada tahun 2020 jumlah penduduk 16.864 capaian 3.134 dengan persentase 61.1% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020). Angka SPM hipertensi memang selalu mengalami angka fluktuasi dan sudah cukup tinggi namun angka tersebut masih belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Terdapat data pasien Prolanis penderita hipertensi di Puskesmas Dempo yang terdaftar di aplikasi pcare hanya 67 orang (Puskesmas Dempo, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan Siriyei and Wulandari (2013) di Puskesmas Mojo Kota Surabaya menunjukan bahwa faktor determinan rendahnya pencapaian SPM Bidang Kesehatan di Puskesmas Mojo Kota Surabaya antara lain pada faktor input yaitu faktor pelatihan dan beban kerja dan pada faktor proses yang menjadi determinan adalah faktor proses perencanaan. Penelitian lain yang dilakukan Suryoputro (2021) menunjukan hasil yang berbeda yaitu Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan Implementasi SPM bidang

kesehatan di Puskesmas Guntur I antara lain masalah sumber daya, wilayah demografi yang luas serta sarana prasarana.

Angka hipertensi yang semakin meningkat namun sasaran yang dilayani belum sesuai dengan target, hal ini dapat menyebabkan kerugian pada bidang perekonomian dan juga bukan hanya masyarakat yang mendapatkan kerugian namun dapat menurunkan angka produktivitas bagi negara (Utari and Rochmah, 2019). Meningkatnya jumlah kasus hipertensi dapat berdampak pada peningkatan beban ekonomi, penurunan produktivitas serta dapat menimbulkan penyakit lainnya. Hipertensi adalah penyebab utama untuk terjadinya penyakit jantung, gangguan penglihatan, stroke, serta penyakit ginjal (Nuraini, 2015). Berdasarkan fakta dan data diatas oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang analisis upaya pemenuhan capaian standar pelayanan minimal pada pelayanan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang angka standar pelayanan minimal pada pelayanan hipertensi selalu mengalami angka yang fluaktif yaitu dari 57,53% Tahun 2018, 54,4% Tahun 2019, 61,1% Tahun 2020 artinya angka tersebut masih dibawah target yang telah ditetapkan pemerintah yaitu sebesar 100%, oleh karena itu peneliti menetapkan rumusan masalah yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya pemenuhan capaian standar pelayanan minimal pada pelayanan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dari rumusan masalah, adapun tujuannya adalah untuk menganalisis upaya pemenuhan capaian standar pelayanan minimal pada pelayanan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang berdasarkan teori pendekatan sistem.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis terkait masukan (*input*) yang dilihat dari SDM, Dana, SOP, sarana dan prasarana dalam pemenuhan capaian SPM pada pelayanan kesehatan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang.
2. Menganalisis terkait proses (*process*) yang dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam upaya pemenuhan capaian SPM pada pelayanan kesehatan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang.
3. Menganalisis terkait keluaran (*output*) yaitu peningkatan dalam pemenuhan capaian SPM pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang.
4. Mengetahui kendala yang terjadi saat upaya pemenuhan capaian SPM pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk melaksanakan langkah-langkah pencapaian target SPM di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang.

1.4.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan terkhusus di bagian capaian standar pelayanan minimal pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang, selain itu juga dapat mengaplikasikan ilmu yang meneliti dapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya secara mendalam.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi bagi mahasiswa lainnya terkhusus Fakultas Kesehatan Masyarakat serta juga mengembangkan dan membangun kapasitas sumber daya

manusia melalui riset terkhusus mengenai capaian standar pelayanan minimal pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Palembang.

1.4.4 Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang upaya pemenuhan capaian standar pelayanan minimal pada penderita hipertensi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari waktu, tempat dan keilmuan atau materi.

1.5.1 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember-Februari Tahun 2022

1.5.2 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini mencakup teori sistem dan manajemen ilmu Administrasi Kebijakan Kesehatan yaitu mengetahui tentang upaya pemenuhan capaian standar pelayanan minimal pada pelayanan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dempo Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianis, Y., Suryawati, C. and Kusumastuti, W. (2021) ‘Analisis Peningkatan Standar Pelayanan Minimal Pada Usia Pendidikan Dasar Selama Pandemi Covid-19’, 9(November), pp. 841–847.
- Aliyah, Y. A. N. (2020) ‘Capaian Standar Pelayanan Minimal (Spm) Bidang Kesehatan Kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Kota Bandung Tahun 2020’, *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 46(2), pp. 355–368. doi: 10.33701/jipwp.v.
- Andriani, Edison and Gracediani, T. (2014) ‘Implementasi pelayanan ibu hamil (K4) oleh bidan berdasarkan SPM di Puskemas Silungkang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp. 27–33.
- Anindya, P. A., Nandini, N. and Jati, S. P. J. (2020) ‘Upaya Menerapkan Standar Pelayanan Minimal di Bidang Kesehatan Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan Hipertensi di Puskesmas Kota Semarang’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 10(2), pp. 30–33.
- Anita, S. (2018) *Sistem Manajemen Serta Pelayanan Puskesmas Dan Rumah Sakit*. Modul Mata Kuliah Sistem Manajemen Serta Pelayanan Puskesmas Dan Rumah Sakit Penyusun : Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan 2017/2018
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta. Binarupa Aksara Publisher.
- Azwar, A. (1996) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi Keti. Jakarta: Bina Putera Aksara.
- Artiyaningrum, B. (2015) ‘Pemeriksaan Rutin Di Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2014’.
- Bujawati, E. (2012) *Penyakit Tidak Menular, Faktor Resiko dan Pencegahannya*. Makassar: Alauddin University Press.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (2019) ‘Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018’ Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Darmawan, E. S. (2016) *Administrasi Kesehatan Masyarakat:Teori dan Praktik*. Edited by E. 1 C. 1. Jakarta: Rajawali Press.

Departemen Kesehatan RI (2019) ‘Hipertensi Membunuh Diam-Diam ,Ketahui Tekanan Darah Anda’.

Dinas Kesehatan Kota Palembang, (2020) Instansi Pemerintah (Lakip).

Dinas Kesehatan Kota Palembang, (2019) Instansi Pemerintah (Lakip).

Dinas Kesehatan (2019) ‘Profil Kesehatan Dinkes Provinsi Sumsel’, *Dinkes Sumatera Selatan*, p. 100.

Elsa, R. A., (2018) ‘Analisis Pencapaian Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2018’, pp. 6–8.

Farida, A. dan N. W. (2021) ‘Analisis Implementasi Standar Pelayanan Mimimal Bidang Kesehatan di Puskesmas Curug, Kota Serang’, *Jurnal JOUBAHS*, 1(2), pp. 179–190.

Herdiansyah, H. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Habibi *et al.* (2017) ‘Gambaran Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Fungsi Manajemen Pada Program Pengendalian Penyakit Menular (P2m) Di Puskesmas Tamangapa Makassar Tahun 2016’, 9, pp. 43–54.

Hidayah, N., Zaenul And Sulastini (2021) ‘Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Program Penyakit Tidak Menular Di Puskesmas Pekauman Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin’, Pp. 1–10.

Idris, H, (2019). Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia UU Nomor 23 Tahun 2014 Tentang

Peraturan Daerah

- Kementerian Kesehatan RI (2019) ‘Hipertensi Si Pembunuh Senyap’, *Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–5. Available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI (2014) ‘Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Hipertensi’, *Infodatin*, (Hipertensi), pp. 1–7. doi: 10.1177/109019817400200403.
- Komariah Aan, dan D. S. (2014) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, I. (2011) ‘Efektivitas Pengaturan Standar Pelayanan Minimal Dalam Perspektif Desentralisasi Di Indonesia’.
- Maula, I. N. (2019) ‘Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (Spm) Pada Penderita Hipertensi Di Uptd Puskesmas Mayong I Kabupaten Jepara Tahun 2018’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Maula, I. N. (2020) ‘Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal pada Penderita Hipertensi’, 4(Special 4), pp. 799–811.
- Mubarak, W. I. and Chayatin, N. (2009) . *Ilmu Kesehatan Masyarakat:Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuraini, B. (2015) ‘Risk Factors of Hypertension’, *J Majority*, 4(5), pp. 10–19.
- Novi, P. D. (2019) ‘evaluasi pelaksanaan standar pelayanan minimal kesehatan ibu dan anak di puskesmas Wilayah Kecamatan Lubuk Alung(Doctoral dissertation,Universitas Andalas)’.
- Nurindra Rahmadani, A., Surjoputro, A. and Tiyas Budiyant, R. (2021) ‘Implementasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Penderita Diabetes Mellitus Di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang’, 9, pp. 149–156.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas’ (2019)

- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, Nomor 65(879).*
- Peraturan Pemerintah RI, N. 2 (2018) ‘Peraturan Pemerintah RI No 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal’, *Kementerian Hukum Dan HAM.*
- Permenkes RI Nomor 4 (2019) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan’.
- Puskesmas Dempo, (2021). Profil Puskesmas Dempo tahun 2020.Palembang: Puskesmas Dempo
- Puskesmas Dempo, (2020). Profil Puskesmas Dempo tahun 2020.Palembang: Puskesmas Dempo
- Ramadhani, Y. (2013) ‘Gambaran Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Di Unit Gawat Darurat Rsud Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh Barat’, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Kementerian Kesehatan, Badan penelitian dan pengembangan kesehatan,Hasil Utama RisKesDas 2018 di akses pada tanggal 20 Oktober 2021 [link](http://www.depkes.go.id/resources/dowload/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf)
- Rawung, D. J. (2015) ‘Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Kota Palu (Studi Pusat Kesehatan Masyarakat)’, pp. 138–144.
- Rohana, A., Sriatmi, A. and Budiyanti, R. T. (2020) ‘Pelaksanaan Pelayanan Neonatal Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Dukuhseti Kabupaten Pati’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), pp. 97–106.
- Sari, N. L. (2018) ‘Faktor determinan kejadian hipertensi di puskesmas sempaka banjarmasin’.
- Siagian, S. (2004) *Manajemen Strategik*. Cetakan Ke. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sulyianto (2018) Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutedja (2005) *Manajemen Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Program Pascasarjana Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Padjadjaran.
- Sunaryati, S. S. (2011) *14 Penyakit Paling Sering Menyerang dan Sangat Mematikan*. pertama. Edited by L. Nisrina. Yogyakarta: FlashBooks.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (2009).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (2014).
- Utari, A. B. and Rochmah, T. (2019) ‘Analisis Burden of Disease Hipertensi Pada Masyarakat Di Kabupaten Kediri’, *The Indonesian Journal of Public Health*, 14(2), p. 138. doi: 10.20473/ijph.v14i2.2019.138-149.
- Wahyuni,N., (2021) ‘Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal kesehatan , Standar Pelayanan Minimal Bidang kesehatan diatur Peraturan Menteri Peraturan menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Pemenuhan Teknis Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Min’, 1(2), pp. 179–190.
- Yogiantoro, M. (2017) *Ilmu Penyakit Dalam*. Keen. Edited by D. S. Setiati. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Zahro, Fatimatuz (2019) *Kajian Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Penderita Diabetes Melitus Di Puskesmas Silo 1 Dan Puskesmas Kencong Tahun 2017*.
- Zudi, M., Suryoputro, A. and Arso, S. P. (2021) ‘Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Puskesmas Guntur I Kabupaten Demak’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 165–179. Available at: <https://jurnal.stikesendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/681/298>.